

**PROFIL EFIKASI DIRI SISWA YANG MENGALAMI
ADIKSI *SMARTPHONE* DI SMP NEGERI 2
INDRALAYA SELATAN**

SKRIPSI

Oleh

Bella Viona Hendrista

NIM:106071281621030

Program Studi Bimbingan dan Konseling



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

**PROFIL EFIKASI DIRI SISWA YANG MENGALAMI ADIKSI
SMARTPHONE DI SMP NEGERI 2 INDRALAYA SELATAN**

SKRIPSI

Oleh

Bella Viona Hendrista

NIM: 06071281621030

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Mengesahkan:

Pembimbing 1,



Dr. Yosef, M.A
NIP 196203231988031005

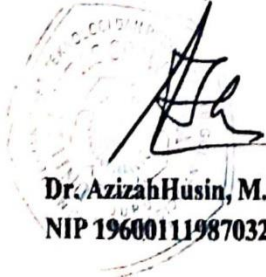
Pembimbing 2,



Drs. Syarifuddin Gani, M.Si.,kons
NIP 195603021983031004

Mengetahui:

Ketua Jurusan,



Dr. Azizah Husin, M.Pd.
NIP 1960011198703201

Koordinator Program Studi,



Dra. Harlina, M.Sc.
NIP 195904251987032001

**PROFIL EFIKASI DIRI SISWA YANG MENGALAMI ADIKSI
SMARTPHONE DI SMP NEGERI 2 INDRALAYA SELATAN**

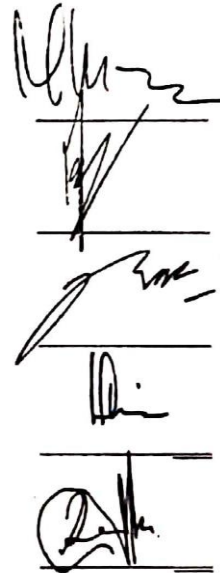
Bella Viona Hendrista
NIM: 06071281621030

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Senin
Tanggal : 23 Maret 2020

TIM PENGUJI

1. Ketua :Dr. Yosef, M.A
2. Sekretaris :Drs. Syarifuddin Gani, M.Si., kons
3. Anggota :Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., kons
4. Anggota :Dra. Harlina, M.Sc
5. Anggota :Rani Mega Putri, M.Pd., kons



Indralaya, April 2020

Mengetahui,
Koordinator Program Studi,



Dra. Harlina, M.Sc.
NIP 195904251987032001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bella Viona Hendrista

NIM : 06071281621030

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Profil Efikasi Diri Siswa yang mengalami Adiksi Smartphone di SMP Negeri 2 Indralaya Selatan” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat di perguruan tinggi. Apabila di kemudian hari ditemukan ada pelanggaran dalam Skripsi ini dan/atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menggugung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa ada pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, April 2020

Yang membuat pernyataan,



Bella Viona Hendrista
NIM 06071281621030

PRAKATA

Skripsi dengan judul Profil Efikasi Diri Siswa yang Mengalami Adiksi *Smartphone* di SMP Negeri 2 Indralaya Selatan ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada bapak Dr. Yosef, M.A dan bapak Drs. Syarifuddin Gani, M.Si., kons sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Ketua Jurusan Pendidikan Dr. Azizah Husin, M.Pd, Koordinator Program Studi Bimbingan dan Konseling Dra. Harlina, M.Sc yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan Skripsi ini. Ucapan terimakasih juga ditujukan kepada dosen penguji yan yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga kepada Universitas Sriwijaya yang telah memberikan beasiswa PPA selama penulis mengikuti pendidikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Bimbingan dan Konseling serta pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Indralaya, April 2020

Penulis

Bella Viona Hendrista

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN LULUS UJIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
PRAKATA	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I: PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II: TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Adiksi Smartphone	9
2.1.1 Pengertian Smartphone	9
2.1.2 Sejarah Smartphone	10
2.1.3 Konten Smartphone	11
2.1.4 Dampak Penggunaan Smartphone	12
2.1.5 Pengertian Smartphone Addiction	13
2.1.6 Aspek-aspek Adiksi Smartphone	15
2.1.7 Gejala Adiksi Smartphone	16
2.2 Efikasi Diri	17
2.2.1 Pengertian Efikasi Diri	17
2.2.2 Perkembangan Efikasi Diri	18
2.2.3 Aspek-aspek Efikasi Diri	20
2.2.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi Efikasi Diri	20
2.2.5 Dimensi Efikasi Diri	22
2.3 Profil Siswa	23
2.3.1 Pengertian Profil Siswa	23
2.3.2 Indikator Profil	24
BAB III: METODE PENELITIAN	25
3.1 Pendekatan dan metode	25
3.2 Variabel Penelitian	25
3.3 Definisi Operasional	25
3.4 Tempat dan Waktu Penelitian	26

3.5 Populasi dan Sampel	26
3.5.1 Populasi Penelitian	26
3.5.2 Sampel Penelitian.....	27
3.6 Teknik Pengumpulan Data	27
3.6.1 Skala Adiksi <i>Smartphone</i>	27
3.6.2 Skala Efikasi Diri	28
3.7 Uji Coba Lapangan.....	30
3.7.1 Validasi Isi	30
3.7.2 Uji Validitas Isi	30
3.7.3 Realibilitas Instrumen	31
3.8 Analisis Data	33
3.8.1 Analisis Data Adiksi <i>Smartphone</i>	33
3.8.2 Analisis Data Efikasi diri siswa yang mengalami adiksi <i>Smartphone</i>	33

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	35
4.1.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	35
4.1.2 Persiapan Penelitian	35
4.2 Deskripsi Hasil Data Skala.....	36
4.2.1 Deskripsi Hasil Data Skala Adiksi <i>Smartphone</i>	36
4.2.1.1 Indikator <i>daily life disturbance</i>	36
4.2.1.2 Indikator <i>Positive Anticipation</i>	37
4.2.1.3 Indikator <i>Withdrawal</i>	38
4.2.1.4 Indikator <i>Cyberspace</i>	39
4.2.1.5 Indikator <i>Overuse</i>	40
4.2.1.6 Indikator <i>Tolerance</i>	41
4.2.1.7 Kategorisasi Adiksi <i>Smartphone</i>	42
4.2.2 Deskripsi Hasil Data Skala Efikasi Diri.....	45
4.2.2.1 Aspek-aspek Efikasi Diri.....	45
4.2.2.2 Aspek Dimensi Kesulitan (level).....	46
4.2.2.3 Aspek Dimensi Kekuatan (strength).....	48
4.2.2.4 Aspek Dimensi Generalisasi.....	50
4.2.2.5 Kategorisasi Efikasi Diri	52
4.2.2.6 Profil Efikasi Diri Siswa yang Mengalami Adiksi <i>Smartphone</i> Berdasarkan Jenis Efikasi Diri.....	54
4.2.2.7 Profil Efikasi Diri Siswa yang Mengalami Adiksi <i>Smartphone</i> Berdasarkan Gender.....	55
4.2.2.8 Profil Efikasi Diri berdasarkan Tingkat Adiksi <i>Smartphone</i>	56
4.2.2.9 Profil Efikasi Diri Berdasarkan Aspek Adiksi <i>Smartphone</i>	56
4.3 Pembahasan.....	67

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan	63
52. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN-LAMPIRAN	70

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Sebaran Populasi Penelitian di SMP Negeri 2 Indralaya Selatan..	26
3.2 Kisi-kisi Smartphone Addiction Scale (SAS)	28
3.3 Format pilihan jawaban dalam skala adiksi smartphone	28
3.4 Kisi-kisi skala self efficacy smartphone addiction	28
3.5 Pola Penyekoran Instrumen Efikasi Diri	30
3.6 Hasil Uji Reliabilitas Skala Adiksi <i>Smartphone</i>	32
3.7 Hasil Uji Reliabilitas Skala Efikasi Diri	32
4.1 Kategori Indikator <i>Daily Life Disturbance</i>	36
4.2 Persentase Indikator <i>Daily Life Disturbance</i>	36
4.3 Kategori Indikator <i>Positive Anticipation</i>	37
4.4 Persentase Indikator <i>Positive Anticipation</i>	38
4.5 Kategori Indikator <i>Withdrawal</i>	38
4.6 Persentase Indikator <i>Withdrawal</i>	38
4.7 Kategori Indikator <i>Cyberspace</i>	38
4.8 Persentase Indikator <i>Cyberspace</i>	40
4.9 Kategori Indikator <i>Overuse</i>	40
4.10 Persentase Indikator <i>Overuse</i>	41
4.11 Kategori Indikator <i>Tolerance</i>	41
4.12 Persentase Indikator <i>Tolerance</i>	42
4.13 Kategorisasi Adiksi <i>Smartphone</i>	42
4.14 Persentase Siswa yang mengalami Adiksi <i>Smartphone</i>	43
4.15 Intensitas Adiksi <i>Smartphone</i>	44
4.16 Intensitas Aspek Efikasi Diri	45
4.17 Kategorisasi Efikasi Diri	52
4.18 Persentase Efikasi Diri Siswa yang mengalami Adiksi <i>Smartphone</i>	53
4.19 Profil Siswa yang mengalami Adiksi <i>Smartphone</i> Berdasarkan Indikator Efikasi Diri	54
4.20. Profil Efikasi Diri Siswa yang mengalami Adiksi <i>Smartphone</i> Berdasarkan Gender	55
4.21 Pengelompokan Efikasi Diri Tingkat Adiksi <i>Smartphone</i>	56
4.22 Profil Efikasi Diri Siswa yang Mengalami Adiksi <i>Smartphone</i>	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1 Diagram Siswa yang mengalami Adiksi <i>Smartphone</i>	43
4.2 Diagram Intensitas Indikator Adiksi <i>Smartphone</i>	44
4.3 Diagram Intensitas Efikasi Diri.....	46
4.4. Diagram Tingkat Penggunaan <i>Smartphone</i> dalam Membantu Memenuhi Kebutuhan.....	47
4.5 Diagram Tingkat Penggunaan Sosial Media dengan <i>Smartphone</i>	47
4.6 Diagram Intensitas Penggunaan <i>Smartphone</i>	48
4.7 Diagram Konten <i>Smartphone</i> mendukung Aktualisasi Diri	49
4.8 Diagram Yakin bahwa <i>Smartphone</i> dapat mengatasi <i>Stress</i> dan Permasalahan	49
4.9 Diagram Tidak dapat hidup tanpa <i>Smartphone</i>	50
4.10 Diagram Hubungan Sosial terjalin dengan <i>Smartphone</i>	51
4.11 Diagram Eksistensi diri meningkat tanpa <i>Smartphone</i>	52
4.12 Diagram Efikasi Diri Siswa yang Mengalami <i>Smartphone</i>	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Foto Penelitian	69
Lampiran 2 Skala Adiksi <i>Smartphone</i>	70
Lampiran 3 Uji Coba Skala Efikasi Diri	72
Lampiran 4 Skala Efikasi Diri Setelah Uji coba	74
Lampiran 5 Hasil Validitas dan Reliabilitas Skala Adiksi.....	76
Lampiran 6 Hasil Validitas dan Reliabilitas Skala Efikasi Diri.....	78
Lampiran 7 Tabulasi Data Analisis Adiksi <i>Smartphone</i>	80
Lampiran 8 Tabulasi Data Analisis Efikasi Diri	89
Lampiran 9 Usul Judul Skripsi.....	97
Lampiran 10 Persetujuan Seminar Proposal	98
Lampiran 11 Halaman Pengesahan Setelah Seminar Proposal.....	99
Lampiran 12 Bukti Perbaikan Seminar Proposal	100
Lampiran 13 Kartu Bimbingan Pembimbing 1	101
Lampiran 14 Kartu Bimbingan Pembimbing 2.....	103
Lampiran 15 Surat Pengantar Penunjukan Dosen Validasi	104
Lampiran 16 Lembar Penilaian Validasi Dosen Ahli 1	106
Lampiran 17 Lembar Penilaian Validasi Dosen Ahli 2	107
Lampiran 18 Surat Keterangan Validasi Dosen Ahli 1.....	108
Lampiran 19 Surat Keterangan Validasi Dosen Ahli 2.....	109
Lampiran 20 Surat Keputusan Pembimbing	110
Lampiran 21 Surat Izin Penelitian dari Dekanat FKIP	112
Lampiran 22 Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan OI.....	113
Lampiran 23 Surat Keterangan Penelitian dari SMPN 2 Indralaya Selatan ..	114
Lampiran 24 Persetujuan Seminar Hasil.....	115
Lampiran 25 Bukti Perbaikan Seminar Hasil	116
Lampiran 26 Persetujuan Ujian Skripsi	117
Lampiran 27 Bukti Perbaikan Ujian Skripsi	118

**PROFIL EFIKASI DIRI SISWA YANG MENGALAMI ADIKSI
SMARTPHONE DI SMP NEGERI 2 INDRALAYA SELATAN**

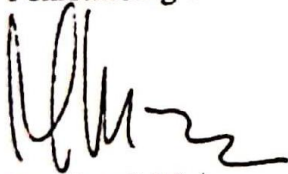
Nama : Bella Viona Hendrista
NIM : 06071281621030
Pembimbing : (1) Dr. Yosef, M.A.
(2) Drs. Syarifuddin Gani, M.Pd. Kons.
Program Studi Bimbingan dan Konseling

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan efikasi diri siswa yang mengalami adiksi *smartphone*. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi terdiri dari 198 siswa dari kelas VIII dan IX yang dipilih dengan teknik *sampling purposive*. Teknik pengumpulan data menggunakan skala likert untuk adiksi *smartphone* dan skala efikasi diri. Tingkat adiksi *smartphone* siswa di SMP Negeri 2 Indralaya Selatan termasuk dalam kategori dominan sedang dan efikasi diri siswa yang mengalami adiksi *smartphone* di SMP Negeri 2 Indralaya Selatan sebagian besar memiliki efikasi diri sedang. Efikasi diri siswa yang mengalami adiksi *smartphone* di SMP Negeri 2 Indralaya Selatan rata-rata memiliki efikasi diri kategori sedang dan mengalami adiksi *smartphone* kategori sedang.

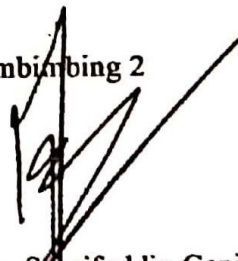
Kata Kunci : Adiksi *Smartphone*, Efikasi diri, Siswa.

Pembimbing 1



Dr. Yosef, M.A
NIP 196203231988031005

Pembimbing 2



Drs. Syarifuddin Gani, M.Si., kons
NIP 196503021983031004

Mengetahui,
Koordinator Program Studi



Dra. Harlina, M.Sc
NIP 195904251987032001

**SELF-EFICATION PROFILE OF STUDENTS
EXPERIENCING SMARTPHONE ADDICTION AT SMP
NEGERI 2 INDRALAYA SELATAN**

Name : Bella Viona Hendrista
NIM : 06071281621030
Advisors : (1) Dr. Yosef, M.A.
(2) Drs. Syarifuddin Gani, M.Pd. Kons.
Guidance and Councelling Study Program

ABSTRACT

This study aimed to describe the self-efficacy of students who experienced smartphone addiction. The study used a quantitative approach with descriptive methods. 198 students from year 7 and 9 were selected as the sample using purposive sampling technique. Data were collected using a Likert scale for smartphone addiction and self-efficacy. The level of smartphone addiction of students in SMP Negeri 2 Indralaya Selatan fell into the medium dominant category and the self-efficacy of students who experience smartphone were moderate. Self-efficacy students experience addiction in SMP Negeri 2 Indralaya Selatan on average have medium category self-efficacy and experience smartphone category addiction medium.

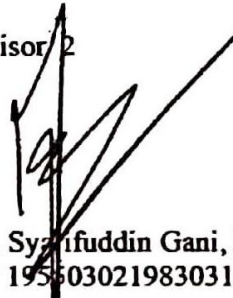
Keyword : Smartphone addiction, self-efficacy, Student.

Advisor 1



Dr. Yosef, M.A
NIP 196203231988031005

Advisor 2



Drs. Syarifuddin Gani, M.Si., kons
NIP 195503021983031004

Acknowledged by,
Coordinator of study program



Dra. Harlina, M.Sc
NIP 195904251987032001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia termasuk salah satu negara yang ikut serta dalam kemajuan teknologi dan informasi (Ameliola dan Nugraha, 2013). Sebuah agensi marketing yaitu We Are Social (Wulandari dkk, 2014) mengungkap tentang perangkat mobile yang digunakan di Indonesia. Sebanyak 94% pemilik ponsel cerdas (*smartphone*) di Indonesia mencari informasi lebih sering dengan menggunakan mobile *device*-nya.

Menurut Menteri Kominfo, Tifatul Sembiring tahun 2014 dalam seminar sehari internasional penggunaan media digital dikalangan anak dan remaja di Indonesia menyatakan bahwa penggunaan media sosial dan digital menjadi bagian yang menyatu dalam kehidupan sehari-hari anak muda di Indonesia. Studi ini menemukan bahwa 98% dari anak-anak dan remaja yang disurvei mengetahui internet dan 79,5% diantaranya adalah pengguna internet. Berdasarkan website resmi Kominfo mengungkapkan bahwa data yang dimiliki *eMarketer* memproyeksikan bahwa pada 2016 sampai dengan 2019 tercatat penggunaan *smartphone* di Indonesia terus bertambah. Angka pertumbuhan terbilang fantastis. Pada 2016 tercatat pengguna *smartphone* 62,5 juta pengguna. Sedangkan di tahun 2017 tercatat 74,9 juta pengguna. Tahun 2018 dan 2019 terus mengalami pertumbuhan mulai dari 83,5 hingga 92 juta pengguna *smartphone* di Indonesia. Alat komunikasi berjalan seiring waktu dan selalu mengalami kemajuan dan pembaharuan.

Sarana komunikasi tentunya diperlukan dalam menjalani interaksi sosial. Berbagai perangkat teknologi seiring dengan perkembangan zaman hadir memenuhi tuntutan kebutuhan hidup manusia. Kemajuan teknologi dan sarana komunikasi mengalami kemajuan yang pesat sehingga membuat komunikasi tidak hanya dapat dilakukan secara langsung melainkan juga dapat terjalin dengan menggunakan media.

Produk teknologi yang banyak digunakan saat ini dan tidak asing lagi ditelinga kita adalah perangkat telpon pintar atau lebih dikenal dengan *smartphone*. *Smartphone* merupakan inovasi dari teknologi *handphone* yang memiliki berbagai kelebihan untuk membantu aktifitas penggunanya. Ada beberapa jenis *smartphone* yang dilengkapi dengan *Operation system* (OS) tertentu seperti *Blackberry*, *Android*, *Iphone*, *Windows*, *Phone* dan lain-lain. *Smartphone* sudah menjadi bagian yang menyatu dalam kehidupan manusia, bahkan merasa tidak bisa jauh dari telpon pintar mereka tersebut (Lepp Karpinski dan Barkley,2015).

Berdasarkan data Pew Research (Smith,2015) menunjukkan bahwa 46% dari pengguna *smartphone* di Amerika Serikat mengaku tidak dapat hidup tanpa *smartphone*. Disamping itu, dalam tiga tahun dari tahun 2011-2014, persentase kepemilikan *smartphone* dikalangan orang dewasa di Amerika Serikat meningkat pesat dari 35% menjadi 64% (Smith,2015). Selanjutnya 15% dari populasi warga Amerika Serikat berumur 18 sampai 29 tahun terindikasi ketergantungan dalam menggunakan *smartphone* guna mengakses internet (Smith,2015).

Penggunaan *smartphone* dalam dunia pendidikan tidak hanya siswa SMA tapi juga siswa SMP. Beberapa penelitian telah menyebutkan bahwa adiksi *smartphone* merupakan fenomena yang tidak asing lagi dan tentunya mempengaruhi aktifitas dan keyakinan individu terhadap dirinya serta terdapat pengaruh dan hubungan yang berdampak negatif akibat adiksi *smartphone*. Hal tersebut dijelaskan dalam beberapa hasil penelitian seperti penelitian Tiwi (2017) yang terungkap bahwa adiksi *smartphone* dapat mempengaruhi kepercayaan diri remaja, selanjutnya dalam penelitian Linda (2019) menyebut bahwa adiksi *smartphone* dan efikasi diri berhubungan dengan pencapaian prestasi akademik siswa, hasil penelitian Pahrul (2018) dan Dian (2017) menyebutkan dampak dari adiksi *smartphone* adalah perubahan perilaku sosial remaja, Afnal (2018) mengungkap dari hasil penelitiannya bahwa adiksi *smartphone* mempengaruhi kualitas tidur dan tingkat stress seseorang, hasil penelitian Dyah ayu, Widodo, dan Titis (2018) mengungkap bahwa adiksi *smartphone* dapat menyebabkan

kecemasan berlebihan dalam diri seseorang, dan penelitian Sri Mulyana (2017) menyebutkan bahwa adiksi *smartphone* mempengaruhi tingkat harga diri remaja.

Berdasarkan hasil penelitian Fajrin (2013) terungkap bahwa penggunaan *smartphone* memiliki dampak negatif terhadap pendidikan, sosial, dan agama. Hal ini disebabkan karena ketika seseorang sedang menggunakan *smartphone*, mereka akan cenderung malas bersosialisasi dengan lingkungan sekitar, malas untuk pergi kemana saja, dan malas untuk melaksanakan kewajibannya dalam beribadah. Dibidang pendidikan, siswa yang berlebihan dalam menggunakan *smartphone* akan malas dalam mengerjakan pekerjaan rumah (PR) yang merupakan kewajiban mereka, dan sering mengerjakan tugas sekolah tersebut dengan mengandalkan *smartphone* secara instan tanpa berpikir atau memecahkan sendiri soal atau tugas yang diberikan tersebut. Hal ini dapat mengakibatkan remaja mengalami pergeseran jati diri yang berpengaruh dengan norma dan nilai-nilai pekerti luhur yang baik, gaya hidup serta pola pikir remaja.

Monika Trisia (2018) dalam hasil penelitiannya menyebutkan bahwa terdapat remaja yang tidak menyadari berapa lama waktu yang digunakan dalam menggunakan *smartphone*, ketika memiliki kesempatan siswa akan memilih memaikan *smartphone* dibandingkan aktivitas lainnya. Hal tersebut membuat siswa menjadi jarang untuk mengerjakan tugas-tugas sekolah karena pada malam harinya mereka sibuk bermain dengan *smartphone* dan terkadang mereka sering datang terlambat ke sekolah dikarenakan kualitas tidur yang buruk yang disebabkan adiksi *smartphone* pada malam harinya.

Permasalahan dalam penggunaan *smartphone* berlebihan juga dibahas dalam penelitian Guntur (2018), penggunaan *smartphone* di kalangan remaja terjadi pro dan kontra. Sebagian orang setuju dengan hadirnya *smartphone* dan aplikasinya di tengah-tengah mereka, akan tetapi ada sebagian orang yang menolak hadirnya *smartphone* dikarenakan membuat remaja seringkali tidak dapat mengontrol dirinya dalam menggunakan *smartphone*.

Pengaruh yang terlihat pun kebanyakan perilaku yang negatif. Remaja menggunakan *smartphone* karena hanya ingin mengikuti trend, atau untuk aktif di media sosial (*facebook, twitter, instagram, messenger*, dan lain-lain) dan

mendewakan media sosial merupakan hal yang penting untuk menampilkan sesuatu yang dimilikinya. Dengan menggunakan *smartphone* remaja dapat dengan mudah mengakses internet dengan cepat dan mudah untuk memenuhi kebutuhannya seperti *chatting* dengan menggunakan sosial media, bermain game online, pembelian barang online, *googling*, dan sebagainya secara instan. Secara tidak sadar remaja menjadi tidak dapat terpisahkan atau ketergantungan sehingga dapat membuat gelisah jika tidak menggunakan *smartphone*. Aktifitas remaja tersebut memungkinkan remaja mengalami adiksi atau kecanduan dalam penggunaan *smartphone* yang dapat mengakibatkan penurunan prestasi akademik.

Hasil penelitian Triska (2018) di salah satu Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kota Palembang mengungkap terdapat siswa yang mengalami adiksi *smartphone*, bahkan pada saat jam belajar mereka sering secara sembunyi-sembunyi membuka dan menggunakan media sosial seperti *facebook*, *messenger*, *instagram*, *Whatsap* dan sebagainya. Ada juga siswa yang tidak lepas dari *smartphone* mereka kita melakukan aktifitas dirumah, bahkan hanya untuk melihat notifikasi terbaru atau sekedar mengecek layar *wallpaper* di *smartphone* mereka. Peserta didik yang menggunakan *smartphone* di sekolah bukan hanya untuk memenuhi dan menunjang kebutuhan belajar. Banyak siswa yang menggunakan *smartphone* di sekolah hanya untuk eksistensi atau sekedar pamer dengan teman sekelasnya dengan kualitas *merk smartphone* dengan kata lain hanya untuk mencari dan menarik perhatian teman di sekolah atau di kelasnya agar memiliki teman dan menarik perhatian lawan jenisnya. Siswa kurang yakin dan percaya diri akan kemampuan dirinya ketika tidak menggunakan *smartphone* dalam menyelesaikan kebutuhannya.

Terdapat juga siswa yang tidak semangat untuk sekolah karena lebih memilih untuk kumpul dikantin dengan teman untuk bermain game dan media sosial setiap harinya. Ada banyak kebutuhan lain yang bisa terpenuhi melalui pemanfaatan *smartphone* dilihat dari teori Maslow yang diantaranya adalah rasa aman. Dengan *smartphone* peserta didik merasa bisa memiliki dan dicintai dan menarik perhatian teman maupun lawan jenisnya. *Smartphone* dianggap dapat

memberikan pengakuan dan penghargaan diri untuk dapat membantu memenuhi kebutuhan puncak yaitu aktualisasi diri dari peserta didik tersebut.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 6 September 2019 di SMP Negeri 2 Indralaya Selatan ditemukan beberapa masalah yang hampir sama dengan beberapa penelitian di atas, di mana siswa di sekolah tersebut membawa *smartphone* ke sekolah secara sembunyi-sembunyi dan menggunakan *smartphone* dengan berbagai macam tujuan. Menurut informasi dari Guru Bimbingan dan Konseling SMP Negeri 2 Indralaya Selatan yaitu ibu Rohada S.Pd, siswa menggunakannya bukan untuk kepentingan belajar melainkan kepentingan pribadi, seperti membuka sosial media pada saat jam pelajaran berlangsung, bermain game online dan bahkan ada siswa yang sengaja membolos masuk kelas karena kecanduan bermain game online yang ada dalam *smartphone*. Penggunaan *smartphone* di sekolah sering ditemukan hanya untuk membuka sosial media, chatting, dan mengambil gambar diri seperti selfie.

Young Kim (2013), menyatakan adiksi *smartphone* merupakan jenis kecanduan baru yang muncul akibat perkembangan media termasuk internet dan *smartphone* yang membuat pengguna menggunakan perkembangan media tersebut berlebihan atau melampaui batas wajar. Chiu (2014) menyatakan bahwa adiksi *smartphone* dijadikan salah satu alasan dalam mengalihkan stress seseorang dan tidak ada kontrol diri dalam penggunaan *smartphone* itu sendiri yang menyebabkan kecanduan tersebut terjadi. Ketika seseorang gagal mengendalikan diri dalam menggunakan *smartphone*, maka hal tersebut akan membahayakan psikologi individu tersebut (Van Derusen, 2015).

Adiksi *smartphone* berhubungan negatif dengan efikasi diri. Dimana semakin tinggi adiksi *smartphone* seseorang maka semakin rendah efikasi diri seseorang tersebut. Hal ini perlu menjadi perhatian khususnya peran guru Bimbingan dan Konseling di sekolah untuk memberikan pengetahuan tentang dampak adiksi *smartphone* terhadap efikasi diri siswa di sekolah. Oleh karena itu, pentingnya pemahaman dalam penggunaan *smartphone* untuk dapat disampaikan guru Bimbingan dan Konseling pada peserta didik, agar peserta didik dapat menggunakan *smartphone* dengan lebih bijak, terarah, dan sesuai dengan

kebutuhan dan pengarahan kepada peserta didik tentang dampak penggunaan berlebihan *smartphone* agar dapat mencegah rendahnya efikasi diri siswa. Maka siswa yang teridentifikasi adiksi *smartphone* perlu diketahui bagaimana efikasi diri siswa tersebut yang akan berpengaruh dengan kehidupan pribadi maupun sosialnya.

Efikasi diri merupakan keyakinan diri untuk mampu, berhasil dan sukses (Bandura, 2001 ; Aniyah, 2017). Bandura menjelaskan untuk mengetahui perilaku individu terlebih dahulu harus memahami interaksi individu tersebut dengan lingkungannya. Keyakinan seseorang dalam menentukan pilihan, bertindak dan berupaya dalam mencapai tujuan merupakan pengertian lain dari efikasi diri (Bandura, 1997; Huang, Krasikova dan Liu, 2016).

Sejalan dengan Bilings dan Macvarish (2010) yang menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi efikasi diri adalah performa masa lalu, pengamatan terhadap keberhasilan dan kegagalan orang lain, verbal persuasif dan emosi yang kuat. Emosi yang kuat biasanya akan mengurangi performa, saat seseorang mengalami ketakutan dan kecemasan yang akut dan tingkat stress yang tinggi, kemungkinan akan mengalami efikasi diri yang rendah. Efikasi diri rendah memiliki kaitan dengan gejala kecemasan, stress atau depresi. Dalam adiksi *smartphone* terdapat beberapa indikator, salah satunya indikator penarikan (*Withdrawal*) dimana pengguna *smartphone* merasa cemas, tidak sabar, resah, secara terus menerus memikirkan *smartphone* ketika sedang tidak menggunakannya, dan intolerable tanpa *smartphone*.

Berdasarkan latar belakang diatas perlu dilakukan penelitian mengenai Profil Efikasi Diri Siswa yang mengalami Adiksi *Smartphone* khususnya di SMP Negeri 2 Indralaya Selatan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana profil efikasi diri siswa yang mengalami adiksi *smartphone* di SMP Negeri 2 Indralaya Selatan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, adapun tujuan dari penelitian ini yaitu adalah untuk mengetahui profil efikasi diri siswa yang mengalami adiksi *smartphone* di SMP Negeri 2 Indralaya Selatan.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya berkaitan dengan efikasi diri siswa yang mengalami adiksi *smartphone*. Wujud dari sumbangan tersebut yaitu ditemukannya hasil-hasil penelitian baru tentang bimbingan dan konseling guna meningkatkan pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi Penelitian Selanjutnya

Dapat menambah ilmu pengetahuan, pengalaman serta wawasan baru tentang langkah-langkah pelaksanaan penelitian dengan cara terlibat secara langsung dengan melihat fakta di lapangan.

2. Bagi Siswa

Diharapkan dapat mengerti efikasi diri serta mengurangi adiksi atau ketergantungan dalam penggunaan *smartphone* dalam kehidupan sehari-hari, sehingga harapannya peserta didik dapat lebih bijak lagi dalam menggunakan *smartphone* untuk kegiatan yang lebih positif dan produktif sesuai dengan kebutuhannya.

3. Bagi konselor

Konselor dapat menggunakan hasil dari penelitian ini sebagai pedoman praktis dalam memberikan layanan untuk memberikan suatu wawasan, informasi serta ilmu pengetahuan untuk dapat mengurangi adiksi *smartphone* yang positif dan produktif sesuai dengan kebutuhan efikasi diri.

4. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan mampu serta dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan literature sebagai wujud sumbangan pemikiran peneliti kepada pihak sekolah dalam rangka menciptakan lulusan peserta didik yang memiliki efikasi diri tentang kemajuan teknologi serta mampu menggunakannya untuk kegiatan yang positif dan produktif sesuai dengan kebutuhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Barashdi, H, S., Bouazza, A & Jabur, N. H. (2015).Kecanduan *Smartphone* di Kalangan Mahasiswa Universitas. 4 : 210-225. *Jurnal Penelitian dan Laporan Ilmiah Indonesia Nomor Enam Dunia*.
- Ameliola, S., Nugraha, D.H. 2013. *Perkembangan Media Informasi dan Teknologi Terhadap Anak dalam Era Globalisasi*. 7(1): 140-145. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian* . Jakarta: Rineka Cipta.
- Aulia Triska. (2018). Studi Pengguna *Smartphone* pada Siswa SMP Negeri 55 Palembang. *Skripsi*. Palembang: FKIP Unsri.
- Bandura. (2013). Efikasi Diri. Dalam J. Feist, & G. J.Feist, *Teori Kepribadian*. 376. Jakarta: McGraw Hill Education.
- Bian, M. & Leung L. (2014). Linking loneliness, shyness, *smartphone* addiction and patterns of *smartphone* use to capital. *Artikel: social science computer review* ,1-19.
- Bragazzi, N. L., & Puente, G. D. (2014). A proposal for including nomophobia in the new V.7: 155-160. *Psychology research and behavior managemen*.
- Chiu, S. I. (2014). The relationship between life stress and *smartphone* addiction on taiwanese univesity student : A mediation model of learning self efficacy and social self efficacy. *Computers in Human Behavior*, 34, 49-57.
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- EMarketer. 2014. *Pengguna Internet Pengguna Internet Indonesia Nomor Enam Dunia*. Diakses pada tanggal 1 September 2019 dari https://kominfo.go.id/Konten/detail/4286/pengguna-internet-indonesia-nomor-enam-dunia/0/sorotan_media.
- Fajrin, Nesyi, A. 2013. *Pengaruh Penggunaan Handphone Terhadap Pola Pemikiran Remaja di Era Globalisasi*. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Kalijaga Yogyakarta.
- Faradian, T., Afnal, A., Fima,L.F.G., (2017). Hubungan Tingkat Stres dan Kecanduan *Smartphone* dengan Gangguan Kualitas Tidur pada Remaja di SMA Negeri 9 Binsus Manado. 7(5):1-9

- Gary B, S., Thomas J, C., & Misty E, V. 2007. *Discovering Computers: Fundamentals, 3thed.* (Terjemahan). Jakarta: Salemba Infotek.
- Ghozali, Imam. (2007). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS.* Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ghufron, M. N. & Risnawita, R. (2017). *Teori-teori psikologi.* Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Guntur Prasetyo. 2019. Pemenuhan Kebutuhan dengan Memanfaatkan *Smartphone* Siswa Kelas X di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Indralaya Selatan. *Skripsi.* Indralaya: FKIP Unsri.
- Hidayat, R. 2014. *Teknologi Informasi Komunikasi Untuk SMA/MA Kelas XI.* Jakarta: Erlangga.
- Iyarsiswo. 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi.* Di akses pada tanggal 19 September 2019 dari <http://iyarsiswo.files.wordpress.com/2012>.
- Kamiadi & Sunariah. 2013. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif.* Bandung: Alfabeta.
- Kim, H. (2013). Latihan Rehabilitasi untuk Kecanduan *Smartphone.* 9: 500-505. *Jurnal Latihan Rehabilitasi.*
- Kwon, M., Kim, D. J., Cho, H., & Yang, S. (2013). Skala Kecanduan *Smartphone.* 8(12): 1-7. *Pengembangan dan Validasi Versi Pendek untuk Remaja.*
- Lepp, A., Barkley, J.E & Karpinski, A.C., (2014). Hubungan antara Prestasi Akademik, Kecemasan dan Kepuasan Kehidupan dengan Penggunaan Ponsel. 31: 343-50. *Jurnal Perilaku Manusia terhadap computer.*
- Linda Pradani. (2019). Hubungan *Smartphone Addiction* dan *Self Efficacy* dengan Prestasi Akademik pada Remaja. *Skripsi.* Surabaya: Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga.
- Mahmudi, H. (2014). Efikasi Diri, Dukungan Sosial Dan Penyesuaian Diri Dalam Belajar. *Jurnal Psikologi Indonesia* , 183-194.
- Mulyana, S., & Afriani. (2017). Hubungan Antara *Self-Esteem* dengan *Smartphone Addiction* pada Remaja SMA di Kota Banda Aceh. 5(2): 102-114. *Jurnal Psikogenesis.*
- Nikmah, A. 2013. Dampak Penggunaan Handphone Terhadap prestasi Siswa.

Diakses pada tanggal 29 Agustus 2019 dari <https://www.scribd.com/doc/Pengaruh-Handphone-Terhadap-Prestasi-BelajarSiswa>.

- Purwanto, E. A., & Sulistyastuti, D. R. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Administrasi Publik dan Masalah-masalah Sosial*. Yogyakarta: Gava Media.
- Rahma, A. 2015. *Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Aktifitas Kehidupan Siswa (Studi Kasus MAN 1 Rengat Barat)*.
- Ridwan, & Akdon. (2015). *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Rustrini, N,P ., Arthana, I,K,R ., Santyadiputra, G,S.2015. *Survei Deskriptif Fitur- fitur pada Smartphone dalam Mendukung Kegiatan Akademis di Universitas Pendidikan Ganesha (UNDIKSHA)*.
- Simangunsong,S., & Dian Ratna Sawitri. (2017). Hubungan Stres dan Kecanduan *Smartphone* pada Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Surakarta. 6(4): 52-66. *Jurnal Empati*.
- Sri Mulyana., & Afriani. (2017). Hubungan Antara *Self Esteem* dengan *Smartphone Addiction* pada Remaja SMA di Kota Banda Aceh. 5(2): 102-114. *Jurnal Psikogenesis*.
- Sukardi. (2012). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Subagyo, P. (2011). *Metode Penelitian Dalam Teori & Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan*. Bandung: Alfabeta.
- Trisia, M. (2018). Hubungan Kecanduan *Smartphone* dengan Kualitas Tidur pada Remaja. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia.
- Ulfiarahmi. 2011. *Konten*. Diakses pada tanggal 18 September 2019 dari <https://tepenr06.wordpress.com/2011/10/26/konten/>.
- Wulandari, N, K, M., Darmawiguna, I,G,M., Wahyuni, D,S., 2014. *Survey Deskriptif Optimalisasi Penggunaan Smartphone di Kalangan Mahasiswa dan Siswa Se-Kota Singaraja* (online).

